

**ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA
OPERASIONAL PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

INTAN PERMATASARI

NPM. 18.01.12.0526

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

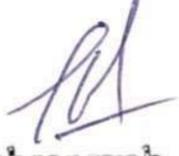
2022

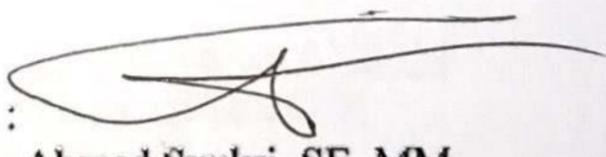
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Intan Permatasari
Nomor Pokok/NIRM : 18.01.12.0526
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin

Pembimbing Skripsi

Tanggal 12-10-2022 Pembimbing I : 
Febransyah, SE.,MM.
NIDN: 0203026601

Tanggal 12-10-2022 Pembimbing II : 
Ahmad Syukri, SE.,MM
NIDN: 0203066201

158 / PS / DFE / 22

Mengetahui,

Dekan

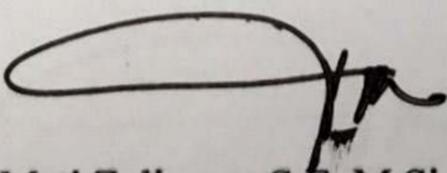
Ketua Program Studi

Tanggal: 14-10-2022

Tanggal: 14-10-2022



Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si.Ak.CA.CSRS.
NIDN: 0205026401


Meti Zuliyana, S.E.,M.Si, Ak.CA.CSRS.
NIDN: 0205056701

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

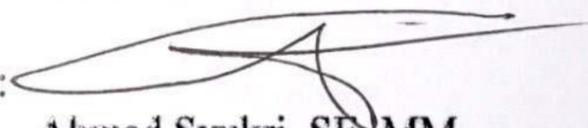
Nama : Intan Permatasari
Nomor Pokok/NIRM : 18.01.12.0526
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin

Penguji Skripsi

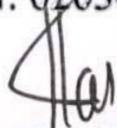
Tanggal 12-10-2022. Ketua Penguji:


Febransyah, SE.,MM.
NIDN: 0203026601

Tanggal 12-10-2022 Penguji I :


Ahmad Syukri, SE.,MM
NIDN: 0203066201

Tanggal 13-10-2022 Penguji II :

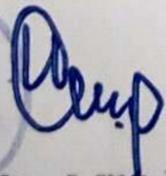

Sahila, SE.,MM
NIDN: 0221076502

18/PS/DFE/22

Mengesahkan,

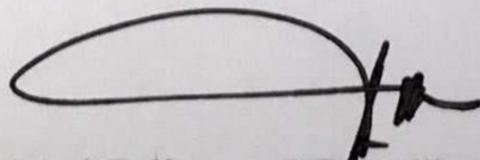
Dekan

Tanggal: 14-10-2022


Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si.Ak.CA.CSRS.
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal: 14-10-2022


Meti Zuliyana, S.E.,M.Si, Ak.CA.CSRS.
NIDN: 0205056701

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Intan Permatasari
NPM : 18.01.12.0526
Jurusan : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional
Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya,



Intan Permatasari

Motto :

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

Kupersembahkan kepada :

- **Ibu dan Alm Ayah tercinta**
- **Saudara-saudaraku tersayang**
- **Para pendidikku yang kuhormati**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA OPERASIONAL PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN BANYUASIN”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik itu penyajian, materi maupun tata bahasanya. Namun dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasehat-nasehat dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT serta Nabi Muhammad SAW.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Meti Zuliyana, SE,M.Si,Ak.CA,CSRS selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
5. Bapak Febransyah, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Syukri, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Hj. Dwi Septa Aryani, SE,M.Si,Ak,CA selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi khususnya dosen Program Akuntansi yang sabar memberikan ilmu kepada mahasiswa serta memberikan dukungannya.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ibu dan Almarhum Ayah yang sudah di surga, serta Kakak-kakak kandungku yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, memberikan dukungan baik moril maupun material kepada saya selama menjalani pendidikan.
10. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada sahabat saya, Juwairiyah, Benyeq Squad, Rizza, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, memberikan do'a, dukungan dan masukan yang berguna dalam penyusunannya.
11. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang khususnya angkatan 2018.
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all these hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Demikian semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, sekaligus dapat dijadikan sarana guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang kita miliki.

Palembang, September 2022

Intan Permatasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritis	9
2.1.1. Pengertian Akuntansi Sektor Publik	9
2.1.1.1. Ciri-ciri Organisasi Sektor Publik	9
2.1.1.2. Tujuan Akuntansi Sektor Publik.....	10
2.1.1.3. Perbandingan Sektor Publik dan Sektor Bisnis	10

2.1.2. Anggaran	12
2.1.2.1. Pengertian Anggaran.....	12
2.1.2.2. Fungsi Anggaran dalam Akuntansi Sektor Publik	12
2.1.2.3. Jenis-jenis Anggaran	14
2.1.2.4. Karakteristik Anggaran	15
2.1.2.5. Fungsi Anggaran.....	16
2.1.2.6. Keterbatasan Anggaran	17
2.1.2.7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Anggaran	18
2.1.2.8. Siklus Anggaran	19
2.1.3. Realisasi Anggaran	20
2.1.3.1. Pengertian Realisasi Anggaran.....	20
2.1.3.2. Laporan Realisasi Anggaran	21
2.1.3.3. Struktur Laporan Realisasi Anggaran.....	22
2.1.3.4. Manfaat Laporan Realisasi Anggaran.....	23
2.1.3.5 Analisis Kinerja Anggaran	24
2.1.4. Pengertian Biaya.....	27
2.1.4.1. Biaya Operasional.....	28
2.2. Penelitian Lain Yang Relevan.....	29
2.3. Kerangka Berfikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.1.1. Tempat Penelitian	33
3.1.2. Waktu Penelitian.....	33
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	33

3.2.1. Sumber Data.....	33
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3. Populasi, Sampel, Sampling	35
3.3.1. Populasi	35
3.3.2. Sampel.....	35
3.3.3. Sampling	35
3.4. Rancangan Penelitian	36
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	36
3.6. Instrumen Penelitian.....	37
3.7. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Sejarah Singkat Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin... 39	39
4.1.2. Visi dan Misi Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin	40
4.1.2.1. Visi Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin	40
4.1.2.2. Misi Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin.....	41
4.1.3. Struktur Organisasi Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin	41
4.1.4. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab.....	44
4.1.5. Anggaran dan Realisasi Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin	61
4.2. Pembahasan.....	65
4.2.1. Analisis Anggaran dan Realisasi Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 78

5.2. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Laporan Realisasi Anggaran Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin Periode 2019-2021	5
Tabel 2.1. Perbedaan Sifat dan Karakteristik Organisasi Sektor Publik dengan Sektor Privat	11
Tabel 2.2. Kriteria Varians Belanja.....	25
Tabel 2.3. Penelitian Yang Relevan.....	27
Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional	35
Tabel 4.1. Anggaran dan Realisasi Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin	62
Tabel 4.2. Skala Interval.....	64
Tabel 4.3. Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin	65
Tabel 4.4. Total Realisasi Anggaran	74
Tabel 4.5. Kriteria Varians Belanja.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Siklus Penganggaran Publik	20
Gambar 2.2. Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin	42

ABSTRAK

Intan Permatasari. Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin. (Dibawah bimbingan Bapak Febransyah, SE.,MM dan Bapak Ahmad Syukri, SE.,MM)

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyuasin adalah salah satu entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran belanja negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa mendeskripsikan Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan hasil penelitian kinerja anggaran yang dilihat dari varians belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin periode 2019 – 2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari realisasi anggaran memiliki nilai yang lebih rendah daripada anggaran yang ditetapkan.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dari hasil penelitian ini untuk Dinas PUPR Kabupaten Banyuasin agar tetap mempertahankan dan juga bisa lebih meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan anggaran belanjanya karena dengan kinerja yang baik maka efektivitas serta efisiensi belanja juga akan semakin baik.

Kata Kunci : *Anggaran dan Realisasi*

ABSTRACT

Intan Permatasari. Budget Analysis and Realization of Operational Costs at the Banyuasin Regency Public Works and Spatial Planning Office. (Under the guidance of Mr. Febransyah, SE., MM and Mr. Ahmad Syukri, SE., MM)

The Banyuasin Regency Public Works Service is one of the accounting entities that is obliged to carry out accounting and accountability reports for the implementation of the state budget. One of the implementations is to prepare financial reports in the form of Budget Realization Reports, Balance Sheets, Cash Flow Statements, Operational Reports. The purpose of this study is to determine the difference between the Budget and the Realization of Operational Costs at the Banyuasin Regency Public Works and Spatial Planning Office.

This study uses a descriptive qualitative research method, which describes the Budget and Realization of Operational Costs at the Department of Public Works and Spatial Planning Banyuasin Regency.

Results Based on budget performance research seen from the expenditure variance at the Banyuasin Regency Public Works and Spatial Planning Office for the 2019-2021 period, it shows that financial performance can be said to be good. This can be seen from the realization that the budget has a lower value than the set budget.

Suggestions that can be given by the authors from the results of this study for the PUPR Office of Banyuasin Regency in order to maintain and also improve its performance in managing its budget because of good performance, efficiency and spending efficiency will also increase.

Keywords: Budget and Realization

RIWAYAT HIDUP

Intan Permatasari, dilahirkan di Palembang pada tanggal 30 Agustus 1999 dari Ayah bernama Jiman Kadir, BA (Alm) dan Ibu bernama Rohana. Anak kelima dari lima bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 180 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2014 di SMP Nurul Iman Palembang, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 di MAN 2 Model Palembang. Pada tahun 2018 memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Universitas Tridianti Palembang dan menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Jurusan Akuntansi di Universitas Tridianti Palembang tahun 2022.

Palembang,

Intan Permatasari

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi sektor publik di Indonesia berkembang secara pesat seiring dengan kebebasan era reformasi dalam pelaksanaan otonomi daerah. Dalam era keterbukaan ini, masyarakat semakin menyadari hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan dapat menyampaikan aspirasi atau pendapat. Salah satunya perbaikan terhadap sistem pengelolaan keuangan daerah.

Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) telah menyusun Standar Akuntansi Pemerintah tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Belanja Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 menggantikan Peraturan Pemerintah Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Peraturan Pemerintah Daerah. Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Belanja Daerah menyatakan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah dan Belanja Daerah tersebut telah memberikan kewenangan lebih luas kepada pemerintah daerah. Kewenangan yang dimaksud diantaranya adalah keleluasaan dalam mobilisasi sumber dana, menentukan arah, tujuan dan target penggunaan anggaran.

Dalam target penggunaan anggaran, pemerintah membentuk suatu Komite Standar Independen yang ditetapkan dengan suatu keputusan presiden yaitu Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) yang bertugas menyusun Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan

persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Ketentuan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) ini tertuang dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Pasal 34 Ayat (2) tentang Keuangan Negara yang menyusun rancangan kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebagaimana berpedoman pada pedoman penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri setiap tahun.

Menurut Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 2 Tahun 2008, Belanja modal merupakan pengeluaran rutin dalam rangka pembentukan modal yang ada atau pembelanjaan modal yang dimaksud berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan jaringan. Belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap atau investasi yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas aset.

Laporan Kinerja Keuangan merupakan realisasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang menyajikan informasi mengenai pendapatan operasional, belanja berdasarkan klasifikasi fungsional dan ekonomi serta surplus atau defisit (Darise, 2018:51). Karena itu penilaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah sangat diperlukan untuk penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan pegawai berdasarkan sasaran dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Laporan Realisasi Anggaran yang disusun atas dasar menyediakan informasi mengenai anggaran dan realisasi pendapatan, laporan realisasi anggaran, belanja, transfer, surplus atau defisit laporan realisasi anggaran, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran.

Biaya operasional dikelola oleh staff bagian keuangan guna untuk menjamin kesistematiskan dan sebagai alat untuk mengawasi pelaksanaan aktivitas kegiatan yang direncanakan oleh instansi agar aktivitas tersebut dapat berjalan dengan baik. Biaya operasional merupakan yang paling esensial menyangkut kesinambungan suatu instansi, maka sangat diperlukan perencanaan dan pengendalian yang akurat agar tercapainya tujuan instansi tersebut.

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyuasin adalah salah satu entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran belanja negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional.

Oleh karena itu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin harus tetap melakukan penganggaran biaya-biaya termasuk didalamnya biaya operasional secara efisien dalam setiap kegiatan operasinya yang merupakan faktor dalam mencapai sasaran yang ditetapkan sebelumnya, agar rencana instansi dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, anggaran biaya operasional

sangat dibutuhkan guna menghindari terjadinya penyimpangan serta timbulnya biaya-biaya lain yang tidak diperlukan yang menyebabkan biaya operasional instansi semakin besar.

Dalam membuat suatu anggaran selalu ada unsur taksiran (asumsi), dimana sering terjadi perbedaan antara anggaran dengan realisasinya dalam pelaksanaan anggaran. Anggaran dapat digunakan dengan cara membandingkan realisasi dengan apa yang seharusnya dicapai sesuai dengan apa yang dianggarkan. Apabila terjadi perbedaan antara anggaran dengan realisasi maka perlu dianalisis. Dari analisis perbedaan tersebut diambil keputusan yang terbaik untuk mengatasi kemungkinan yang merugikan diperiode berikutnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui apakah instansi tersebut dapat merealisasikan anggaran yang telah disusun. Untuk melihat secara jelas laporan anggaran dan realisasi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin Tahun Anggaran 2019 - 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin
Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2019-2021

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih
		(Rp)	(Rp)	
1	2019	304.047.999,50	295.861.245,00	8.186.754,50
	Belanja Pegawai	40.192.550.000	39.186.200.000	1.006.350.000
	Belanja Barang dan Jasa	27.526.718,00	24.565.507,00	2.961.211,00
	Belanja Modal	236.328.731,50	232.109.538,00	4.219.193,50
2	2020	293.709.500,69	290.119.646,25	3.589.854,44
	Belanja Pegawai	45.334.475,00	45.334.475,00	-
	Belanja Barang dan Jasa	15.723.337,69	14.974.912,77	748.424,92
	Belanja Modal	232.651.688,00	229.810.258,48	2.841.429,52
3	2021	189.252.297,00	181.425.000,00	7.827.297,00
	Belanja Pegawai	59.762.231,00	57.500.000,00	2.262.231,00
	Belanja Barang dan Jasa	18.000.000,00	16.940.000,00	1.060.000,00
	Belanja Modal	111.490.066,00	106.985.000,00	4.505.066,00

Sumber : Data Sekunder Diolah Penulis, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada kenyataannya anggaran yang telah ditetapkan setiap tahunnya tidak terserap sepenuhnya. Masih banyak ditemukan permasalahan serta kekurangan seputar anggaran diantaranya dilihat dari realisasi anggaran yang masih belum mencapai 100% tiap tahunnya, bahkan ada yang tidak mencapai standar ideal laporan realisasi anggaran

berdasarkan kebijakan SK Nomor: HK.03.01/D/1.3/14/2012 tentang laporan realisasi anggaran belanja sebesar 80% pertahunnya.

Hal itu terjadi karena keterbatasan pegawai dan aturan yang tidak fleksibel. Masih terdapat jabatan-jabatan yang diberikan kepada pegawai yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Kemudian peraturan yang ada masih kurang fleksibel dalam mengatur masalah anggaran maksudnya didalam akun kegiatan yang terdapat dalam anggaran tersebut terbatas dalam penggunaannya, misalnya anggaran untuk membayar jasa langganan telepon atau air tidak boleh digunakan untuk yang lain seperti membayar anggaran langganan listrik atau tidak bisa digunakan untuk jenis belanja yang lainnya. Selain itu, sering terjadi revisi anggaran yang membutuhkan waktu lama.

Apabila realisasi anggaran lebih kecil dari penganggaran, maka dapat diartikan ada sebagian program dan kegiatan yang pelaksanaannya belum selesai atau ada pembatalan pelaksanaan kegiatan. Selisih antara anggaran dan realisasi anggaran belanja terdapat dalam laporan keuangan yang dibuat setiap akhir tahun anggaran sebagai penanggung jawab keuangan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuwasin.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan penulis memilih judul “Analisis Anggaran Dan Realisasi Biaya Operasional Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuwasin”.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana anggaran dan realisasi biaya operasional tahun 2019 – 2021 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya Akuntansi Pemerintahan.
 - b. Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya kajian Akuntansi Pemerintahan yang berkaitan dengan laporan realisasi anggaran.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi instansi pemerintahan
Penulis mengharapkan laporan ini menjadi pengetahuan dan masukan bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin mengenai laporan Anggaran dan Realisasi Biaya

Operasional pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banyuasin.

b. Bagi Penulis

Bagi peneliti ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh di bangku kuliah khususnya Akuntansi Pemerintahan kedalam praktek sesungguhnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak lain yang berkepentingan sebagai referensi maupun sebagai bahan teori penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar, Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Darise, N. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Jakarta: PT Indeks.
- Edy Prasetya, G. (2010). *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Fuad, M. d. (2020). *Anggaran Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani, M. (2019). *Akuntansi Sektor Publik : Dilengkapi 100 soal latihan dan jawaban*. Yogyakarta: Poliban Press.
- Harahap, S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herry, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jusuf, J. (2009). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Majid, J. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Sulawesi Selatan: Pustaka Almada.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

- Munandar, M. (2010). *Budgeting, Perencanaan, Pengkoordinasian, dan Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPEE.
- Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik, Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFEE.
- Witjaksono, A. (2013). *Akuntansi Biaya (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang

KSAP Pengolaan Keuangan Daerah dan Belanja Daerah Peraturan Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005

Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 2 Tahun 2008

Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010